

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengantisipasi tidak berjalannya aktivitas organisasi di masa pandemi Covid-19 sebagai tahap awal dalam menentukan Perencanaan (*Planning*) DPP IMM melakukan perencanaan Komunikasi Kebijakan dengan cara melakukan kajian-kajian terlebih dahulu yang berisi tentang perencanaan kebijakan, membuat aturan baru yang awalnya aktivitas organisasi dilaksanakan secara sistem serba tatap muka dialihkan dengan serba online atau terdigitalisasi. Kemudian, dalam merumuskan kebijakan tersebut juga dilakukan pemangkasan dari segi waktu pelaksanaannya yang semula dilakukan dalam waktu lima hari dirubah menjadi tiga hari dengan pemantauan instruktur yang ketat. Tentunya perencanaan terhadap kebijakan organisasi ini menjadi sangat penting dilakukan mengingat. IMM mempunyai tanggung jawab yang besar sehingga aktivitas organisasi yang terus berjalan ditengah kondisi apapun
2. Dalam melakukan Pengorganisasian (*Organizing*) Komunikasi Kebijakan, DPP IMM melakukan Pendelegasian tugas dan wewenang yang dilaksanakan oleh DPP IMM, ini bertujuan untuk memastikan kebijakan organisasi dijalankan oleh anggota organisasi, sekaligus menjadi penanggung jawab dari pelaksanaan kebijakan tersebut. Sebagaimana yang dilakukan oleh DPP IMM dalam

melaksanakan kebijakan dimasa pandemi Covid-19, dimana masing-masing pimpinan dan bidang disemua tingkatan kepemimpinan organisasi mempunyai tugas yang berbeda-beda. Pendelegasian tugas dan wewenang ini bertujuan untuk memaksimalkan pelaksanaan kebijakan organisasi sesuai dengan peran dan fungsi jabatan masing-masing anggota.

3. Melaksanakan kebijakan organisasi DPP IMM melakukan pengarahan (*Directing*) dengan mengoptimalkan media online seperti *Zoom Meeting, Group Whsaap* dan melakukan komunikasi secara personal secara intensif. Komunikasi yang berisi pengarahan ini dilakukan sesering mungkin diberbagai tingkat kepemimpinan dan bidang-bidang sebagai upaya DPP IMM dalam memastikan kebijakan yang telah dikeluarkan dilaksanakan anggota organisasi dan tepat sasaran. Selain itu, juga bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kebijakan agar kemudian di lakukan kajian kembali jika terjadi hambatan untuk dicarikan solusi terkait hambatan tersebut.
4. Pengawasan (*Controlling*) dalam hal ini DPP IMM melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dengan melakukan koordinasi secara berkala dengan cara monitoring, dimana masing-masing bidang di tingkat kepengurusan saling melaporkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan. Hasil monitoring yang didapat dari pimpinan di masing-masing tingkatan ini ditampung dan dibahas didalam rapat harian dan kemudian disahkan dan dikeluarkan berupa kebijakan baru pada masa rapat Pleno DPP IMM. Pengawasan serius yang sudah

dilakukan oleh DPP IMM mampu membuat aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan organisasi. Untuk memastikan suatu kebijakan dalam organisasi berjalan tentunya memerlukan evaluasi dan pengawasan yang intensif. Pengawasan yang optimal tentunya akan lebih mudah jika semua anggota yang masing-masing sudah didelegasikan melaksanakan tugas kepengurusan masing-masing tingkatan organisasi.

B. Saran

1. Saran Akademik

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada kualifikasi data dan narasumber terkait. Semoga dimasa yang akan datang akan ada penelitian yang mengangkat tentang manajemen komunikasi pada organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan dengan pendekatan, jenis, dan metode yang berbeda serta mampu mendapatkan sumber data baik wawancara dan dokumentasi yang terkait langsung dengan judul penelitian. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam kajian Manajemen Komunikasi dan Komunikasi Organisasi.

2. Saran Praktis

Dalam pengembangan organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan pada zaman modern ini pendekatan pemanfaatan media digital merupakan hal wajib dilakukan bagi pemimpin organisasi terutama dalam merumuskan kebijakan dan membangun gerakan organisasi. Pengoptimalan media digital mampu menjadi

solusi baru dalam memasifkan aktivitas organisasi, apalagi organisasi besar yang berskala nasional dan internasional. Penelitian ini juga menyarankan organisasi terkait agar lebih mempersiapkan kebijakan yang berbasis pemanfaatan media digital dengan lebih meluaskan media komunikasi untuk bisa saling berkoordinasi dalam perencanaan kebijakan maupun pelaksanaan kebijakan. Peneliti juga menyarankan organisasi terkait harus mempunyai data base secara digital agar mempermudah peneliti selanjutnya dalam mendapatkan informasi dan data tentang semua aktivitas organisasi yang diperlukan untuk kelancaran penelitian.